

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1520/UNUSA-LPPM/Adm.I/VIII/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 8 Agustus 2022.

Judul : Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Tk  
Khadijah Pandegiling Surabaya Di Masa Pandemi Covid-19

Penulis : Andini Hardiningrum, Pance Mariati, Jauharotur Rihlah

No. Pemeriksaan : 2022.08.18.524

Dengan Hasil sebagai Berikut:

**Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 18%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Agustus 2022

Ketua LPPM



UNUSA  
LPPM

Achmad Syafiuddin, Ph.D

NPP: 20071300

**LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya**

Website : lppm.unusa.ac.id

Email : lppm@unusa.ac.id

Hotline : 0838.5706.3867

# STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) PADA TK KHADIJAH PANDEGLING SURABAYA DI MASA PANDEMI COVID-19

*by Andini Hardiningrum*

---

**Submission date:** 08-Aug-2022 01:06PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1880152265

**File name:** artikel\_PPDB.pdf (339.29K)

**Word count:** 3667

**Character count:** 23095

# STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) PADA TK KHADIJAH PANDEGILING SURABAYA DI MASA PANDEMI COVID-19

Andini Hardiningrum<sup>1</sup>, Pance Ariati<sup>2</sup>, Jauharotur Rihlah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya <sup>2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya <sup>3</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email : andinihardiningrum@unusa.ac.id

## ABSTRAK

32  
Saat ini dunia tengah berjuang melawan pandemi Covid-19 yang kasusnya masih terus meningkat. Dengan adanya pandemi ini memberi dampak pada bidang Pendidikan di Indonesia yaitu kegiatan pembelajaran di sekolah harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang dilakukan di rumah. Dampak yang sangat signifikan adalah pada proses penerimaan peserta didik baru yang jumlahnya sangat menurun. Sehingga perlu adanya strategi pada tiap-tiap sekolah dalam menarik antusias orangtua dalam memilih sekolah di masa pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di TK Khadijah Pandegiling Surabaya dan dapat memberikan informasi bagi sekolah lain dalam melakukan strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif perspektif naturalistik (*naturalistic inquiry*) serta penyajian analisis data non statistik. Penelitian ini berlangsung di TK Khadijah Pandegiling Surabaya. Disamping itu juga karena kemudahan akses untuk melakukan penelitian. Pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu: (1) Wawancara (2) Observasi dan (3) Studi dokumentasi (*study of documentation*). Hasil dari penelitian ini dapat mengambil garis besar bahwa strategi yang dilakukan sekolah dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut : 1. Konsep *trial class* yaitu kegiatan bermain secara online melalui aplikasi Zoom yang dapat diikuti oleh calon peserta didik bersama orangtua dirumah dengan alat dan bahan kegiatan yang sederhana, 2. Ngobrol Bareng yaitu melakukan percakapan dengan wali murid di sekolah tersebut melalui video siaran langsung pada aplikasi Instagram yang dapat dilihat secara langsung, 3. Main Bareng (Mabar) yaitu kegiatan demonstrasi permainan sederhana dari guru yang langsung disiarkan melalui aplikasi Instagram, 4. Video animasi pembelajaran yang di sebarakan melalui media sosial yaitu Instagram, facebook, youtube, dll. 5. Kegiatan pembagian brosur melalui jum'at berkah, yaitu guru membagikan nasi bungkus setiap hari jum'at dan di dalam kresek nasi bungkus tersebut di selipkan brosur sekolah dan 6. Memberikan diskon pembayaran sekolah dan memberikan kesempatan untuk membayar beberapa kali selama jangka waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah.

**Kata Kunci:** strategi, penerimaan peserta didik baru, anak usia dini, pandemi covid-19

## RECEPTION STRATEGY FOR NEW STUDENTS (PPDB) AT TK KHADIJAH PANDEGILING SURABAYA IN THE PANDEMIC COVID-19 PERIOD

Andini Hardiningrum<sup>1</sup>, Pance<sup>1</sup> Mariati<sup>2</sup>, Jauharotur Rihlah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya <sup>2</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya <sup>3</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email: andinihardiningrum@unusa.ac.id

### ABSTRACT

29  
Currently the world is struggling against the Covid-19 pandemic, whose cases are still increasing. With this pandemic, it has an impact on the education sector in Indonesia, namely learning activities at schools must be carried out online (online) and carried out at home. A very significant impact is on the process of accepting new students whose numbers have decreased significantly. So it is necessary to have a strategy in each school in attracting the enthusiasm of parents in choosing a school during the Covid-19 pandemic. The purpose of this research is to find out how the New Student Admissions (PPDB) strategy at TK Khadijah Pandegiling Surabaya and can provide information for other schools in implementing the New Student Admissions strategy (PPDB) during the Covid-19 pandemic. This type of research is field research with a qualitative approach with a naturalistic perspective (naturalistic inquiry) and the presentation of non-statistical data analysis. This research took place at TK Khadijah Pandegiling Surabaya. Besides that, it is also because of the ease of access to conduct research. Data collection used three techniques, namely: (1) Interview (2) Observation and (3) Study of documentation. The results of this study can outline that the strategies implemented by schools in the New Student Admissions process (PPDB) during the Covid-19 pandemic are as follows: 1. The concept of trial class is online play activities through the Zoom application that candidates can participate in. students with parents at home with simple tools and activity materials, 2. Chat together, namely having conversations with the guardians of students at the school through live video broadcasts on the Instagram application that can be seen directly, 3. Playing Together (Mabar), namely a game demonstration activity simple from the teacher which is broadcast directly through the Instagram application, 4. Animated learning videos that are distributed through social media, namely Instagram, Facebook, YouTube, etc. 5. Brochure distribution activities through Friday blessings, where the teacher distributes packaged rice every Friday and inside the packaged rice crackle are tucked in school brochures and 6. Give discounts on school payments and gives the opportunity to pay several times over a period of time. determined by the school.

Keywords: strategy, acceptance of new students, early childhood, covid-19 pandemic

## PENDAHULUAN

Perjuangan Negara Indonesia dalam melawan Covid-19 masih berlangsung dan tidak ada yang akan tahu kapan pandemi berakhir, meskipun vaksin sudah mulai dilakukan. Indonesia adalah negara berkembang, termasuk dalam bidang Pendidikan. Pendidikan di Indonesia masih selalu berubah-ubah guna menemukan Pendidikan yang terbaik dan cocok untuk SDM yang ada di Indonesia. Dalam masa sulit seperti sekarang ini banyak sekolah yang berlomba-lomba mencari strategi agar sekolahnya tetap banyak murid dan pembelajaran tetap berlangsung, serta menawarkan kualitas terbaik dari sekolahnya, terlihat dari beragam promosi dan strategi, apalagi sekolah yang berlatarbelakang swasta yang dituntut mempunyai kualitas dan daya saing yang lebih dibanding dengan sekolah lain. Mengelola sekolah swasta saat ini bukan hal yang mudah. Dibutuhkan kekuatan mental dan kemauan untuk terus mengasah pengetahuan dan ketrampilan agar sekolah swasta dapat terus eksis, terlebih lagi bila berharap mampu bersaing dengan sekolah lain di masa Covid-19 seperti saat ini.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan program yang dicanangkan oleh tiap-tiap sekolah. Beberapa cara melakukan program PPDB di masa pandemi ini adalah dengan melakukan sosialisasi lapangan dengan protocol Kesehatan ketat, publikasi media cetak, dan publikasi secara *online*. Setiap tahun kita selalu disuguhi dengan banner, spanduk, pamflet, dan stiker promosi setiap sekolah. Tujuannya adalah mencari peserta didik dan mempromoskan sekolah (Subbeh, 2018). Mungkin di tahun ini agak berbeda dengan tahun sebelumnya. Menurut (PP, 2010) Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara umum mendasarkan

10 pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Produk hukum tersebut mengatur penerimaan peserta didik mulai dari tingkat usia dini, SD, SMP, SMA, hingga tingkat perguruan tinggi. Penerimaan peserta didik baru merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan sekolah dalam penyaringan objek-objek pendidikan. Peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Kesalahan dalam penerimaan peserta didik baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan sekolah yang bersangkutan. Proses penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2020/2021 harus tetap berjalan di tengah pandemi Covid-19. Kegiatan yang semula dilakukan secara langsung oleh orang tua dan calon peserta didik ke sekolah yang dituju saat ini tidak dapat dilakukan dikarenakan dapat menyebabkan kerumunan dan membuka cluster baru penyebaran Covid-19.

TK Khadijah Pandegiling Surabaya merupakan sekolah favorit yang ada di kota Surabaya. Banyak masyarakat yang berbondong-bondong sekolah disana meskipun dengan biaya sekolah yang relatif cukup mahal untuk kalangan menengah ke bawah. Hampir 38% anak yang bersekolah disana adalah anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas. Setiap tahun saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dibuka, antusiasme warga masyarakat untuk daftar sangat tinggi bahkan ada yang sudah inden satu tahun sebelumnya untuk dapat masuk kuota pendaftaran. Setelah di observasi, ternyata sekolah tersebut memiliki keunggulan yaitu pembentukan karakter dan kemandirian, hafalan do'a dan hadist, mengaji rutin, kegiatan bermain dengan menggunakan model pembelajaran sentra serta di damping oleh guru yang profesional di bidangnya. Namun kondisi tahun ini

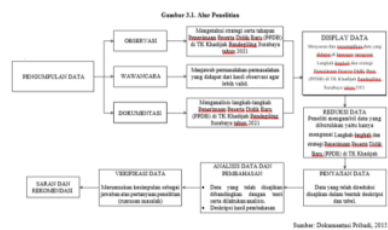
berbeda dengan tahun sebelumnya dengan adanya pandemi Covid-19. Maka dari itu, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ini mengalami penurunan hampir di seluruh sekolah. Sehingga upaya di TK Khadijah Pandegiling Surabaya ini sangat beragam dan lebih mempermudah masyarakat untuk bergabung.

**25**  
**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang yang diteliti (Susanto, dkk, 2005). Menurut Nazir (2009:54-55) bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Ketika melakukan penelitian, peneliti tidak hanya memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

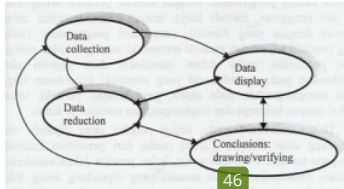
Subjek penelitian yang dipakai sebanyak kepala sekolah dan guru di TK Khadijah Pandegiling Surabaya. Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah : 1. Tahap pra penelitian, 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian, 3. Tahap Analisis Data Data-data yang diperoleh selama proses penelitian dianalisis dengan teknik yang diterapkan Miles and Huberman (dalam Sujiono, 2011:246-253), yaitu sebagai berikut:  
a. Melakukan reduksi data atau memilah data yang penting dengan data yang tidak penting kemudian diringkas

menjadi sebuah informasi, b. Mendisplay data atau menuangkan data dalam bentuk narasi dengan bahasa baku, c. Melakukan verifikasi data yaitu mendiskusikan dengan informan untuk mendapatkan kesepakatan, 4. Tahap Penulisan Laporan. Waktu penelitian kurang lebih pada bulan April-Mei 2021. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, dan lembar wawancara. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.



Dalam penelitian ini, teknik analisis data dibagi menjadi tiga proses, yaitu 1. Analisis data sebelum di lapangan. Analisis data ini dilakukan peneliti sebelum masuk ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. 2. Analisis data selama di lapangan, Analisis data selama di lapangan dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung. Dalam penelitian ini, analisis data di lapangan yang digunakan adalah model Miles and Huberman. Teknik analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. 3. Analisis data setelah di lapangan Analisis data setelah di lapangan digunakan untuk membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian.

**Gambar 3.2. Komponen dalam Analisis Data**



Sumber: Sugiyono, 2014.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

Strategi yang digunakan pada TK Khadijah Pandegiling ini dilakukan berdasarkan pengetahuan guru dan solusi dari kondisi pandemi seperti saat ini serta karakteristik sasaran peserta didik. Sebelum adanya pandemic Covid-19 ini sekolah selalu mendapatkan peserta didik yang memadai. Bahkan tanpa ada strategi khusus yang disiapkan masyarakat tetap mempercayakan anaknya untuk sekolah di TK Khadijah Pandegiling meskipun dengan biaya yang relatif mahal untuk kalangan menengah kebawah. Namun setelah datang pandemi Covid-19 TK Khadijah Pandegiling merasakan dampak yang sangat signifikan yaitu dengan berkurangnya minat wali murid untuk mengajak anaknya bersekolah, terlebih dengan biaya yang mahal. Namun di TK Khadijah Pandegiling ini tidak begitu saja menyerah. Pihak sekolah tetap bersemangat dalam mencari peserta didik dan melakukan usahanya secara online

maupun offline. Guru selalu belajar dalam kemampuan mengenai pengajaran secara online melalui banyak aplikasi yang disediakan oleh pemerintah maupun *download* di *google*. Saat ketua panitia peneliti wawancara menyampaikan bahwa peserta didik saat ini sangat jauh jumlahnya dengan tahun-tahun sebelumnya.

*“Jumlah anak kami sangat jauh berkurang dari tahun sebelumnya, terlebih ini adalah dampak pandemi yang berkepanjangan membuat minat orangtua walimurid menurun. Bahkan kami harus memutar otak dalam mengatur strategi yang dapat memancing minat orangtua dan yang sering dilihat yaitu melalui media sosial”* (ucap AI selaku ketua panitia sekolah)  
Beberapa strategi yang digunakan :

#### 1. Trial Class

Konsep *trial class* yaitu kegiatan bermain secara online melalui aplikasi *Zoom* yang dapat diikuti oleh calon peserta didik bersama orangtua dirumah dengan alat dan bahan kegiatan yang sederhana. Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2021 peneliti melihat kegiatan *Trial Class* dilakukan sekali dalam seminggu dan dilakukan hari sabtu.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bu SA *“kegiatan trial Class dilakukan 1 minggu sekali yaitu hari sabtu dengan pertimbangan banyak wali murid yang libur di hari sabtu dan akan*

*sering membuka media sosial saat dirumah dan guru-guru saya juga sudah tidak disibukkan dengan kegiatan pembelajaran daring”* selanjutnya dari hasil observasi pada tanggal 20 maret 2021 saat kegiatan *Trial Class* dilaksanakan bahwa ditemukan ada banyak calon wali murid yang ikut bergabung secara virtual melalui aplikasi zoom dan banyak juga yang mengajukan pertanyaan terlebih pada bagian pembiayaan yang dapat diskon dan dapat dicicil.

## 2. Ngobrol Bareng

Yaitu melakukan percakapan antara guru dengan wali murid di sekolah tersebut melalui video siaran langsung pada aplikasi Instagram yang dapat ditayangkan secara langsung.

Hasil wawancara dengan ketua panitia bu AI adalah *“Kegiatan ngobrol bareng secara virtual dengan wali murid ini dilakukan satu kali juga dalam seminggu yaitu setiap hari selasa dengan memilih wali murid yang anaknya aktif dan orangtua juga aktif terlebih lagi kalau banyak followersnya akan kami ajak ngobrol supaya bisa dilihat banyak orang”* selanjutnya menurut ketua panitia Bu AI mengatakan bahwa *“Tujuan kami adakan ngobrol bareng dengan wali murid selain untuk menjalin silaturahmi dan juga mencari peserta didik baru melalui mama-mama dan papa-papa yang banyak followersnya untuk diajak ngobrol seputar parenting, tips-tips menjadi*

*orangtua dan hal-hal yang ada hubungannya dengan pola pengasuhan dan Pendidikan untuk anak”*.

Kegiatan ini mendapat respon positif dari wali murid dan masyarakat luas yang melihat tayangan secara *live* di aplikasi Instagram.

## 3. Main Bareng (Mabar)

Yaitu kegiatan demonstrasi permainan sederhana dari guru yang langsung disiarkan melalui aplikasi Instagram. Hasil wawancara dengan ketua panitia Bu AI mengatakan bahwa *“kegiatan ini dilakukan bisa 1 atau 2x dalam seminggu tergantung kesibukan guru. Kegiatannya guru mendemonstrasikan suatu kegiatan/permainan sederhana dengan bahan yang mudah didapat dirumah lalu disiarkan secara live di instagram”* hasil wawancara dengan kepala sekolah bu SA mengatakan bahwa *“ya hampir sama dengan ngobrol bareng hanya saja tanpa ada obrolan dengan siapapun, guru hanya mendemonstrasikan permainan/kegiatan trus disiarkan live, hampur sama seperti sekolah tatap muka namun tidak ada murid yang tampak”*

## 4. Video animasi pembelajaran

Video ini dibuat oleh guru dengan mendemonstrasikan lalu direkam dan di upload melalui media sosial yaitu Instagram, facebook, youtube, dll. Hasil observasi pada tanggal



17 Maret 2021 diperoleh data dari aplikasi youtube yang di akses menemukan bahwa kegiatan yang didemonstrasikan menyenangkan, mudah dan murah, sehingga sangat memungkinkan wali murid mempraktekkan<sup>33</sup> dirumah bersama anak serta dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Selanjutnya menurut kepala sekolah bu SA “*semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat diusahakan supaya bisa direkam semua dan di upload di youtube, Instagram, facebook dan medsos lain agar semakin banyak dilihat masyarakat*”

5. Kegiatan pembagian brosur dan nasi bungkus

Dilakukan guru setiap hari Jum'at dengan membagikan nasi bungkus dan di dalam kresek nasi bungkus tersebut di selipkan brosur sekolah dengan pertimbangan banyak orang akan menerima nasi bungkus itu dan membaca brosur sekolah. Menurut ketua panitia Bu AI mengatakan bahwa “*kegiatan ini merupakan ikhtiar kami secara rohani dalam mencari peserta didik. Menjadi kegiatan amal dan menjadi rutinitas kalau bisa*” lalu menurut kepala sekolah Bu SA mengatakan bahwa “*kegiatan jum'at berkah merupakan usaha lain kami untuk mencari siswa dan sebagai ladang pahala kami insyallah. Jadi kegiatannya bagi-bagi nasi bungkus lalu di dalam kresek nasi bungkus tersebut*

*diselipkan brosur sekolah agar dapat dibaca seluruh orang*”

6. Memberikan diskon pembayaran sekolah dan memberikan kesempatan untuk membayar beberapa kali selama jangka waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah.

Kegiatan ini merupakan kebijakan dari Yayasan Khadijah untuk menarik minat calon wali murid dan peserta didik. “*pastinya banyak yang tertarik dengan yang namanya diskon maka kami gunakan ini sebagai alternatif menadapatkan siswa lebih banyak*” ujar bu SA selaku kepala sekolah. Sekolah memberikan diskon hingga 50% dan juga keringanan biaya yang dapat diangsur beberapa kali selama satu tahun pembelajaran.

## B. PEMBAHASAN

1. Strategi

TK Khadijah Pandegiling melakukan beberapa upaya dalam mencari peserta didik dengan strategi yang telah disusun bersama atas kesepakatan bersama. Strategi adalah Sebuah komponen yang sangat penting bagi kelangsungan jalannya sebuah organisasi, oleh karena itu untuk mencapai sasaran atau tujuan yang efektif dan efisien, sebuah organisasi harus bisa menghadapi setiap persoalan atau hambatan yang datang, baik dari dalam organisasi itu sendiri maupun dari luar<sup>50</sup> apabila didefinisikan, kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos*, yang diterjemahkan dalam Bahasa Inggris menjadi a general *set of maneuver carried out*

*to overcome an enemy during combat* (sekumpulan senjata yang digunakan untuk memerangi musuh selama peperangan).

Selanjutnya menurut Dngkuti (2014, hlm. 13) yang mengatakan bahwa strategi adalah t untuk mencapai tujuan. rategi dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh manajer atau pimpinan puncak untuk mencapai tujuan organisasi. Strategi merupakan landasan awal bagi sebuah organisasi dan elemen-elemen di dalamnya untuk menyusun langkah-langkah atau tindakan-tindakan dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Beberapa rumusan definisi para ahli di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, strategi menjadi suatu kerangka yang fundamental dalam organisasi, sehingga organisasi memiliki arah dan tujuan serta dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang terus berubah. Lebih lanjut hal ini akan membuat organisasi memiliki kekuatan untuk dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan strategi organisasi.

Dari hasil observasi dan wawancara Di TK Khadijah Pandegiling Surabaya menerapkan beberapa strategi dalam menarik minat orangtua dan calon peserta didik melalui beberapa tahapan, yakni : 1. Persiapan sekolah dalam menerima peserta didik baru mulai dari adanya pembentukan panitia PPDB secara khusus, ketersediaan kelas dan kuota kelas, serana

penunjang kegiatan pembelajaran, proses deteksi kemampuan awal peserta didik, mengumumkan hasil observasi dan melaporkan kepada pimpinan sekolah, 2. Pelaksanaan, proses pelaksanaan PPDB ini dilakukan dengan berbagai kegiatan melalui aplikasi online dengan kegiatan berupa *Trial Class*, *Maabar* (Main Bareng), melalui pembuatan video animasi yang di upload pada aplikasi Zoom, Live Instagram, dan youtube, berbagi brosur sekolah dengan kegiatan jum'at berkah berbagi nasi bungkus yang di dalamnya diselipkan brosur sekolah serta mengelompokkan kelompok peserta didik berdasarkan usia.

Selanjutnya adalah evaluasi kegiatan PPDB ini yang dilakukan dengan diskusi hasil kegiatan dan meningkatkan yang sudah baik serta memperbaiki kekurangan yang terjadi lalu melihat apa saja penyebab/factor yang mendukung kekurangan tersebut sehingga tidak terjadi lagi di kemudian hari.

Urutan pelaksanaan PPDB yang telah dilaksanakan diatas sudah sesuai dengan bagaimana seharusnya strategi dijalankan dan apa saja yang perlu dilengkapi dari masing-masing strategi.

## 2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah salah satu tahapan yang harus dilalui oleh setiap peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan, biasanya dengan mengadakan seleksi bagi calon

peserta didik (Suryosubroto, 2014, hlm. 74). Sementara itu menurut Arikunto (2012, hlm. 32) penerimaan peserta didik baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerimaan peserta didik baru kaitannya dengan penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan pihak TK Khadijah Pandegiling Surabaya, yaitu dengan menerima peserta didik yang berusia 0-6 tahun sesuai peraturan pemerintah. Satu hal lagi yang harus dipahami oleh setiap orang yang terlibat dalam proses penerimaan peserta didik baru, bahwa kegiatan ini merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan sekolah dalam penyaringan objek-objek pendidikan.

Dalam proses penerimaan peserta didik baru pada Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan dengan berbagai pertimbangan diantaranya: (a) usia anak sesuai dengan kelompok usia (b) kemampuan awal anak dalam pembelajaran sesuai dengan kelompok usia. Secara umum alur penerimaan peserta didik baru berlangsung sebagai berikut: (a) Pada tahap awal pihak sekolah atau lebih khusus panitia yang telah ditunjuk, menentukan banyaknya peserta didik yang akan diterima dan yang tidak kalah pentingnya ketersediaan kelas dan sarana penunjang proses pembelajaran. (b) Menentukan syarat-syarat penerimaan. (c) Mengadakan pengumuman penerimaan peserta didik baru (d) Melaksanakan Deteksi

Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK) melalui permainan (e) Mengadakan pengumuman penerimaan. (f) Melakukan Daftar ulang (g) Melaporkan hasil pekerjaan kepada pimpinan sekolah.

### 3. Keunggulan Kompetitif

Menurut Tangkilisan (Tangkilisan, 2015, hlm. 13) bahwa keunggulan kompetitif adalah kemampuan sebuah organisasi untuk memformulasikan strategi dan menempatkannya pada suatu posisi yang menguntungkan berkaitan dengan organisasi lainnya. Lebih lanjut dikatakan bahwa ada tiga landasan strategi yang dapat membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif, yaitu keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus.

Keunggulan biaya menekankan pada adanya potongan biaya yang lebih ringan dengan cara memberi banyak peluang diskon untuk masyarakat dengan kondisi ekonomi yang lemah serta biaya sekolah yang dapat dicicil selama 1 tahun pembelajaran. Unsur diferensiasi adalah dengan melakukan kegiatan *Trial Class*, *Mabar* (Main Bareng) yang dilakukan secara *online* dan pembagian brosur rutin setiap hari Jum'at dalam kegiatan pembagian nasi bungkus. Secara *offline* sekolah menyiapkan petugas untuk selalu melakukan piket bergilir dalam rangka mengantisipasi wali murid yang ingin berkunjung. Tentunya dilakukan dengan protokol Kesehatan yang ketat.

Hal ini sudah sesuai dengan maksud dan tujuan dari keunggulan

program yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka mendapatkan peserta didik. Proses pelaksanaan PPDB di TK Khadijah Pandegiling Surabaya ini dilakukan sesuai tahapan pelaksanaan PPDB yang harus dilaksanakan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) TK Khadijah Pandegiling Surabaya pada masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut : 1. Konsep *trial class* yaitu kegiatan bermain secara online melalui aplikasi Zoom yang dapat diikuti oleh calon peserta didik bersama orangtua di rumah dengan alat dan bahan kegiatan yang sederhana, 2. Ngobrol Bareng yaitu melakukan percakapan dengan wali murid di sekolah tersebut melalui video siaran langsung pada aplikasi Instagram yang dapat dilihat secara langsung, 3. Main Bareng (Mabar) yaitu kegiatan demonstrasi permainan sederhana dari guru yang langsung disiarkan melalui aplikasi Instagram, 4. Video animasi pembelajaran yang di sebarakan melalui media sosial yaitu Instagram, *facebook*, *youtube*, dll. 5. Kegiatan pembagian brosur melalui jum'at berkah, yaitu guru membagikan nasi bungkus setiap hari jum'at dan di dalam kresek nasi bungkus tersebut di selipkan brosur sekolah dan 6. Memberikan diskon pembayaran

sekolah dan memberikan kesempatan untuk membayar beberapa kali selama jangka waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- PP. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010*.  
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2010/17T/AHUN2010PP.html>
- Rangkuti. (2014). *Manajemen Strategi: Konsep-Konsep*. Jakarta: PT. Indeks.
- Subbeh, R. (2018, April 17). *PPDB sebagai Tujuan Umum dan Khusus*.  
<https://www.kompasiana.com/>  
<https://www.kompasiana.com/karyatulismulti/5ad5af03bde575680a596082/ppdb-sebagaitujuan-umum-dan-khusus>
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Suryosubroto. (2014). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sutinah, Susanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), cet. Ke-1, h. 166.

# STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) PADA TK KHADIJAH PANDEGILING SURABAYA DI MASA PANDEMI COVID-19

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Student Paper	1%
2	publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source	1%
3	iwatiwa.blogspot.com Internet Source	1%
4	Submitted to Harvard High School Student Paper	1%
5	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
6	jess.ppj.unp.ac.id Internet Source	1%
7	petrux623.blogspot.com Internet Source	1%
8	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%

---

9	<a href="http://www.dictio.id">www.dictio.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://peraturan.go.id">peraturan.go.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.harianaceh.co.id">www.harianaceh.co.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://www.bahanbelajar.com">www.bahanbelajar.com</a> Internet Source	1 %
13	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	<1 %
14	<a href="http://journal.uny.ac.id">journal.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://sakban312154.blogspot.com">sakban312154.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://journal.iainnumetrolampung.ac.id">journal.iainnumetrolampung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://hqnudedaily.info">hqnudedaily.info</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://ejournal.uin-malang.ac.id">ejournal.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://eprints.umk.ac.id">eprints.umk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://a-research.upi.edu">a-research.upi.edu</a> Internet Source	<1 %

---

21	<a href="http://journal.umg.ac.id">journal.umg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://news.koranbernas.id">news.koranbernas.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repo.itera.ac.id">repo.itera.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://unnes.ac.id">unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	Enung Nugraha, Muhamad Fauzi, Yani Susilo Hesti. "IMPLICATIONS OF ZONATION SYSTEM AND EFFORTS TO OVERCOME STUDENTS LEARNING DIFFICULTIES", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2020 Publication	<1 %
26	Rahmawati Ainun Tantri, Slamet Soro. "KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DITINJAU DARI KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022 Publication	<1 %
27	<a href="http://juliananggara.blogspot.com">juliananggara.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://www.ojs.unwaha.ac.id">www.ojs.unwaha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	Besse Tenriabeng Mursyid. "PELUANG PENANAMAN MODAL ASING DALAM	<1 %

PENINGKATAN PEREKONOMIAN NEGARA  
PASCA PANDEMI COVID 19", Tadayun: Jurnal  
Hukum Ekonomi Syariah, 2021

Publication

30

[gusndol.com](http://gusndol.com)  
Internet Source

<1 %

31

[kimia.unjani.ac.id](http://kimia.unjani.ac.id)  
Internet Source

<1 %

32

[today.line.me](http://today.line.me)  
Internet Source

<1 %

33

[www.gratianet.com](http://www.gratianet.com)  
Internet Source

<1 %

34

[www.informasiguru.com](http://www.informasiguru.com)  
Internet Source

<1 %

35

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)  
Internet Source

<1 %

36

Kusumanto T., Yuliani L., Macoun P.,  
Indriatmoko Y., Adnan H.. "Belajar  
beradaptasi: bersama-sama mengelola hutan  
di Indonesia", Center for International  
Forestry Research (CIFOR) and World  
Agroforestry Centre (ICRAF), 2006  
Publication

<1 %

37

[akurat.co](http://akurat.co)  
Internet Source

<1 %

[budimansmpempatpml.wordpress.com](http://budimansmpempatpml.wordpress.com)



38

Internet Source

<1 %

39

[eprint.stieww.ac.id](http://eprint.stieww.ac.id)

Internet Source

<1 %

40

[fr.scribd.com](http://fr.scribd.com)

Internet Source

<1 %

41

[jabar.bkkbn.go.id](http://jabar.bkkbn.go.id)

Internet Source

<1 %

42

[jurnal.uinsu.ac.id](http://jurnal.uinsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

43

[khotbahfirman.wordpress.com](http://khotbahfirman.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

44

[macam2-artikel1256.blogspot.com](http://macam2-artikel1256.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

45

[permatasadrina.wordpress.com](http://permatasadrina.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

46

[primary.ejournal.unri.ac.id](http://primary.ejournal.unri.ac.id)

Internet Source

<1 %

47

[ryuci.tistory.com](http://ryuci.tistory.com)

Internet Source

<1 %

48

[www.deucorner.com](http://www.deucorner.com)

Internet Source

<1 %

49

[www.reportworld.co.kr](http://www.reportworld.co.kr)

Internet Source

<1 %

50 [www.stiepbm.ac.id](http://www.stiepbm.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

51 [www.uny.ac.id](http://www.uny.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

52 Dian Purwanti, Ira Irawati, Jossi Adiwisastra, Herijanto Beki. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERDASARKAN SISTEM ZONASI DI KOTA BANDUNG", Jurnal Governansi, 2019 <1 %  
Publication

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On